

PENGARUH IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

Sri Rahmawati¹, Listiya Ike Purnomo²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹srirahmawati.sr18@gmail.com

Abstract

The purpose of this research to determine the effect of the implementation of Total Quality Management and Management Accounting Systems on Product Quality Control at PT. Catur Panca Mandiri. This research is a quantitative study. The population in this study consists of all employees of PT. Catur Panca Mandiri. The sampling technique used is saturated sampling, involving 60 respondents. Data collection was conducted using questionnaires, which were processed with the assistance of SPSS software version 29. The results of this research indicate that the implementation of Total Quality Management and Management Accounting Systems has an effect on Product Quality Control.

Keywords: *Total Quality Management, management accounting systems, product quality control.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Total Quality Management* dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Kualitas Produk pada PT. Catur Panca Mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh karyawan PT. Catur Panca Mandiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang melibatkan 60 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diolah dengan bantuan software SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *Total Quality Management* dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Pengendalian Kualitas Produk.

Kata kunci: *Total Quality Management, Sistem Akuntansi Manajemen, pengendalian kualitas produk.*

Article History

Received: February 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang Masalah**

Di era persaingan bisnis yang kuat, setiap pelaku usaha perlu memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Pelayanan prima diartikan oleh Freddy (2017) sebagai pelayanan yang paling baik dalam memenuhi keinginan juga harapan pelanggan, dengan kata lain, ini adalah layanan yang memenuhi standar kualitas tertentu. Pengendalian kualitas produk menjadi faktor penting dalam pelayanan prima.

Feigenbaum dalam Yurin & Yuki (2017: 28) menyatakan pengendalian kualitas yaitu, serangkaian tindakan, teknik, dan aktivitas yang direncanakan untuk mencapai, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas produk dan jasa guna memuaskan pelanggan dan mematuhi standar yang telah ditetapkan. *Total Quality Management* (TQM) termasuk bagian dari sistem pengendalian yang bisa memantau dan mengendalikan kualitas produk apabila diimplementasikan dengan baik. Selain itu, sistem pengendalian perusahaan yang harus diperhatikan adalah Sistem Akuntansi Manajemen. SAM berdampak besar terhadap pengendalian kualitas produk, seperti pada PT. Catur Panca Mandiri yang sudah menerapkan pengendalian kualitas untuk menghindari produk cacat. Namun, pengendalian kualitas pada perusahaan harus terus dimaksimalkan lagi. Hal ini sangat perlu diperhatikan bagi perusahaan agar proses produksi lebih terkendali untuk menghindari komplain pelanggan.

PT. Catur Panca Mandiri ialah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi baja, sebagian besar proyek yang dikerjakan antara lain pembuatan *tower* komunikasi, sutet dan gardu induk listrik. Untuk mencapai hasil yang berkualitas tinggi, perusahaan membutuhkan tingkat pengerjaan yang baik serta penggunaan mesin dan material yang berkualitas untuk mengurangi tingkat produk cacat. Hal ini dapat dilihat melalui implementasi *Total Quality Management* (TQM) dan Sistem Akuntansi Manajemen saling berkaitan dalam pengendalian kualitas di berbagai industri. TQM melibatkan seluruh organisasi dalam upaya untuk mencapai kualitas yang lebih baik dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen kualitas ke dalam semua aspek operasional. Sedangkan, Sistem Akuntansi Manajemen menyediakan informasi akuntansi yang akurat dalam membantu membuat keputusan yang tepat dalam pengendalian kualitas produk.

Terdapat fenomena yang terjadi pada PT. Catur Panca Mandiri yaitu adanya komplain dari pelanggan yang diakibatkan terdapat ketidaksesuaian ukuran panjang dan ketebalan baja pada pesanan yang mereka terima. Dari fenomena yang terjadi dapat diketahui bahwa kurangnya pengendalian kualitas produk dapat mengakibatkan perusahaan menerima komplain dari pelanggan, hal ini dapat merusak nama baik perusahaan. Dengan mengetahui bagaimana *Total Quality Management* dan Sistem Akuntansi Manajemen mempengaruhi pengendalian kualitas produk, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang lebih baik, meningkatkan kualitas produk adalah kunci untuk bersaing di pasar dan dapat membantu perusahaan bertahan.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh implementasi *Total Quality Management* dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap pengendalian kualitas produk PT. Catur Panca Mandiri.
2. Mengetahui pengaruh implementasi *Total Quality Management* terhadap pengendalian kualitas produk di PT. Catur Panca Mandiri.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT. Catur Panca Mandiri.

TINJAUAN PUSTAKA**Landasan Teori****1. Teori Pelayanan Prima**

Menurut Mukarom Zaenal dan Wijaya Laksana (2018), pelayanan prima merupakan terjemahan istilah "*service excellent*" yang secara harfiah berarti pelayanan terbaik atau sangat baik. Secara sederhana pelayanan prima adalah suatu pelayanan terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Dengan kata lain pelayan prima merupakan suatu pelayanan yang memenuhi standar kualitas yang sudah ditentukan (Freddy, 2017). Menurut Suyyety dan Gita Kunrinawan dalam (Suminar.R dan Apriliawati.M, 2017) tujuan dari pelayanan prima adalah untuk menimbulkan kepercayaan dan kepuasan kepada pelanggan, dan untuk menjaga agar pelanggan merasa dipentingkan dan diperhatikan segala kebutuhannya. Salah satu pelayanan prima diwujudkan dalam bentuk menghadirkan produk berkualitas tinggi.

2. Pengendalian Kualitas Produk

Menurut Aristi, A., Wiyanti, R., dkk (2024), salah satu cara terbaik untuk bersaing secara global adalah dengan menghasilkan produk atau jasa berkualitas terbaik melalui perbaikan berkelanjutan pada kemampuan manusia, proses, dan lingkungan. Menurut Bonar & Lutfhi (2018: 221), pengendalian kualitas adalah suatu teknik dan aktivitas/tindakan yang terencana yang dilakukan untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kualitas suatu produk dan jasa agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat memenuhi kepuasan konsumen. Tujuan utama pengendalian kualitas adalah untuk mendapatkan jaminan bahwa kualitas produk atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dengan mengeluarkan biaya yang ekonomis atau serendah mungkin.

3. Implementasi *Total Quality Management*

Menurut Heizer, Render dan Munson (2017), manajemen kualitas total adalah pengelolaan dari keseluruhan organisasi sehingga unggul di segala aspek barang dan jasa yang penting bagi pelanggan. Menurut Hardjosoedarmo (2014:64), penerapan *Total Quality Management* (TQM) akan membuat karyawan menjadi lebih loyal kepada organisasinya dan menganggap bahwa keberhasilan organisasi identik dengan keberhasilan pribadi. Karyawan akan melakukan pekerjaan secara sukarela untuk melakukan perbaikan mutu tanpa campur tangan, tekanan, ataupun dorongan manajemen. Karyawan baru dengan mudah akan menyesuaikan diri pada budaya mutu yang telah terbentuk dalam organisasi. Oleh karena itu pergantian, absensi, dan unjuk rasa dapat dikurangi, bahkan ditiadakan. Menurut Tjiptono (2015:112), perusahaan yang menerapkan teknik *Total Quality Management* (TQM) akan

memperoleh beberapa manfaat utama yang pada akhirnya akan meningkatkan laba serta daya saing perusahaan yang bersangkutan.

4. Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem Akuntansi Manajemen merupakan bagian dari sistem informasi formal yang digunakan oleh organisasi untuk mempengaruhi perilaku manajer mereka yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi (Eriani dan Fanani, 2019). Dwika Lodia Putri, Jeni Wardi dan Reni Farwitawati (2016) menjelaskan fungsi SAM adalah sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan. Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dapat memudahkan pengguna (para manajer atau eksekutif) untuk mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, dan dapat pula memberikan dukungan terhadap proses produksi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif (Hubungan). Menurut (Sujarweni 2015, 16), penelitian asosiatif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Catur Panca Mandiri. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024.

3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Implementasi <i>Total Quality Management</i> (X ₁)	- Perencanaan (<i>Planning</i>) - Proses (<i>Process</i>) - Sumber Daya Manusia (<i>People</i>) - Performa (<i>Performance</i>) (Oakland (2014:27-28))	<i>Likert</i>

Sistem Akuntansi Manajemen (X ₂)	- Lingkup (<i>Broad Scope</i>) - Tepat waktu (<i>Timelines</i>) - Agregasi (<i>Aggregation</i>) - Integrasi (<i>Integration</i>) (Chenhall dan Morris dalam Jurnal Farika Nuranisa (2015))	<i>Likert</i>
Pengendalian Kualitas Produk (Y)	- Kinerja (<i>performance</i>) - Keandalan (<i>reliability</i>) - Fitur (<i>feature</i>) - Daya Tahan (<i>durability</i>) - Kesesuaian (<i>conformance</i>) (Lupiyoadi (2015:177))	<i>Likert</i>

4. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2020:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi umum dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Catur Panca Mandiri. Sementara itu populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Catur Panca Mandiri berjumlah total 60 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam *non-probability*. Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi pada perusahaan relatif kecil yaitu sebanyak 60 orang, sehingga seluruh karyawan PT. Catur Panca Mandiri sebanyak 60 orang dijadikan sebagai sampel penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data primer. Menurut Sugiyono (2018:456), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irene Faurissa (2019), Hikmah Hasanah (2013) dan Christanto (2014). Instrumen kuesioner disebarkan kepada karyawan PT. Catur Panca Mandiri sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Pengukuran data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:152), skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Tabel 2. Skala *Likert*

Alternatif	Bobot
1. SS (Sangat Setuju)	5
2. S (Setuju)	4
3. RR (Ragu-Ragu)	3
4. TS (Tidak Setuju)	2
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono (2017:133)

b. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Indikator Pengendalian Kualitas Produk (Y)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0.646	0.214	Valid
Y.2	0.679	0.214	Valid
Y.3	0.693	0.214	Valid
Y.4	0.737	0.214	Valid
Y.5	0.755	0.214	Valid
Y.6	0.791	0.214	Valid
Y.7	0.711	0.214	Valid
Y.8	0.767	0.214	Valid
Y.9	0.803	0.214	Valid
Y.10	0.724	0.214	Valid
Y.11	0.692	0.214	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Dari sebelas pernyataan indikator variabel pengendalian kualitas produk, semua r hitung memiliki nilai lebih besar dari pada nilai r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05. Sehingga semua pernyataan indikator Y dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Indikator *Total Quality Management* (X1)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.583	0.214	Valid
X1.2	0.634	0.214	Valid
X1.3	0.566	0.214	Valid
X1.4	0.689	0.214	Valid
X1.5	0.345	0.214	Valid
X1.6	0.665	0.214	Valid
X1.7	0.676	0.214	Valid
X1.8	0.658	0.214	Valid
X1.9	0.807	0.214	Valid
X1.10	0.740	0.214	Valid
X1.11	0.732	0.214	Valid
X1.12	0.717	0.214	Valid
X1.13	0.668	0.214	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Tiga belas pernyataan indikator variabel *Total Quality Management*, semua r hitung lebih besar dari r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05. Ini menunjukkan bahwa semua pernyataan indikator X1 valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Indikator Sistem Akuntansi Manajemen (X2)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.672	0.214	Valid
X2.2	0.649	0.214	Valid
X2.3	0.712	0.214	Valid
X2.4	0.737	0.214	Valid
X2.5	0.625	0.214	Valid
X2.6	0.721	0.214	Valid
X2.7	0.763	0.214	Valid
X2.8	0.791	0.214	Valid
X2.9	0.637	0.214	Valid
X2.10	0.611	0.214	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan uji signifikansi 0,05 diperoleh hasil bahwa kesepuluh pernyataan indikator variabel Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Hal ini menunjukkan validitas setiap pernyataan indikator X2.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	<i>Total Quality Management (X1)</i>	0.872	Reliabel
2	Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	0.878	Reliabel
3	Pengendalian Kualitas Produk (Y)	0.911	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Tabel ini menunjukkan bahwa alat penelitian untuk setiap variabel menghasilkan temuan yang dapat dipercaya. Temuan uji reliabilitas terhadap variabel sistem akuntansi manajemen, pengendalian kualitas produk, dan *Total Quaiity Manageent* secara keseluruhan dapat diterima karena reliabilitas variabel lebih besar dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Kolmogorov-Sminrov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.52499907
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.094
	<i>Positive</i>	.094
	<i>Negative</i>	-.058
<i>Test Statistic</i>		.094
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e</i>	<i>Sig.</i>	.208
	<i>99% Confidence Lower Bound</i>	.198
	<i>Interval Upper Bound</i>	.219

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Asymp. Sig. 0,200 lebih besar dari 0,05, menurut uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Sminrov* menunjukkan bahwa data dalam pengujian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
		<i>Collinearity Statistics</i>
Model		<i>Tolerance</i> <i>VIF</i>
1	(Constant)	
	Implementasi Total Quality Management	.352 2.838
	Sistem Akuntansi Manajemen	.352 2.838

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai VIF penerapan *Total Quality Management* dan Sistem Akuntansi Manajemen sebesar $2,838 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,352 > 0,1$ dapat digunakan untuk menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
Model		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i> <i>Sig.</i>
1	(Constant)	3.524	2.022		1.743 .087
	Implementasi Total Quality Management	.019	.061	.070	.317 .752
	Sistem Akuntansi Manajemen	-.066	.077	-.190	-.859 .394

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Perhitungan uji gletser nilai Sistem Akuntansi Manajemen sebesar $0,394 \text{ sig}$ dan nilai *Total Quality Management Implementation* sebesar $0,752 \text{ sig}$. Heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model regresi karena nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
Model		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i> <i>Sig.</i>
1	(Constant)	3.859	3.168		1.218 .228
	Implementasi Total Quality Management	.600	.096	.683	6.280 .001
	Sistem Akuntansi Manajemen	.247	.121	.223	2.051 .045

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Nilai koefisien regresi berikut dapat digunakan untuk menghasilkan persamaan linier sesuai dengan skor koefisien regresi konvensional:

$$Y = 3,859 + 0,600 X_1 + 0,247 X_2$$

Sesuai hasil persamaan regresi linier tersebut terdapat kesimpulan bahwa:

- 1) Konstanta regresi menunjukkan hubungan linear antara variabel Y dengan variabel X1 dan X2.
- 2) Koefisien regresi X1 0,600 menunjukkan jika variabel Implementasi *Total Quality Management* meningkat 1 satuan maka Pengendalian Kualitas Produk naik sebesar 0,600.
- 3) Koefisien regresi X2 0,247 menunjukkan jika variabel Sistem Akuntansi Manajemen meningkat 1 satuan maka Pengendalian Kualitas Produk naik sebesar 0,247.

5. Uji Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.873 ^a	.762	.754	2.56892

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Koefisien determinasi (*Adj R2*) sebesar 0,754, koefisien Variabel independen Penerapan *Total Quality Management* dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh sebesar 75,4% terhadap Pengendalian Kualitas Produk, sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh sebesar 24,6%.

6. Uji F (Simultan)

Regresi diuji dengan menggunakan uji F pada ambang signifikansi 0,05 atau 5%. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1205.488	2	602.744	91.334	.001 ^b
	<i>Residual</i>	376.162	57	6.599		
	Total	1581.650	59			

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

Terlihat dari uji F sebelumnya bahwa, Implementasi *Total Quality Management* (X1) dan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) adalah sebesar pada $0,001 < 0,05$ dan $f \text{ hitung } 91,334 > \text{nilai } f \text{ table } 3,16$. Karena H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) dan Penerapan *Total Quality Management* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y).

7. Uji T (Parsial)

Tabel 13. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.859	3.168		1.218	.228
Implementasi <i>Total Quality Management</i>	.600	.096	.683	6.280	.001
Sistem Akuntansi Manajemen	.247	.121	.223	2.051	.045

Sumber: Hasil olah data SPSS (2024)

$$T_{table} = t(0,05 / 2 : 60 - 2 - 1) \\ = 0,025 : 57 = 2,002$$

- Hasil uji T menunjukkan nilai signifikan untuk Implementasi *Total Quality Management* (X1) terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 6,280 > \text{nilai } t_{table} 2,002$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan Implementasi *Total Quality Management* (X1) berpengaruh terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) secara signifikan.
- Hasil uji T diatas dapat diketahui nilai signifikan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) adalah sebesar pada $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,051 > \text{nilai } t_{table} 2,002$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) berpengaruh terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) secara signifikan.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Implementasi *Total Quality Management* (X1) dan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y)

Nilai signifikan untuk Implementasi *Total Quality Management* (X1) dan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) adalah sebesar pada 0,001 dan $t_{hitung} 91,334$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima, Implementasi *Total Quality Management* (X1) dan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) bersama sama berpengaruh terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) secara signifikan.

Untuk pengendalian Kualitas produk pada PT. Catur Panca Mandiri sudah cukup baik. PT. Catur Panca Mandiri selalu berusaha menghasilkan produk yang sesuai dan selalu terbuka terhadap komplain pelanggan, namun perusahaan harus meningkatkan perbaikan dan pengawasan terus menerus tanpa menunggu permasalahan muncul serta meningkatkan kerjasama antar bagian untuk mengurangi komplain pelanggan dan memberikan pelayanan prima.

2. Pengaruh Implementasi *Total Quality Management* (X1) terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y)

Menurut analisis regresi yang dilakukan, Implementasi *Total Quality Management* memberikan pengaruh positif terhadap Pengendalian Kualitas dengan nilai koefisien regresi 0,600 yang berarti bahwa setiap variabel Implementasi *Total Quality Management* meningkat maka Pengendalian Kualitas Produk mengalami kenaikan sebesar 0,600. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Implementasi *Total Quality Management* (X1) terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) adalah sebesar pada 0,001 dan t hitung 13,005. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima, artinya Implementasi *Total Quality Management* (X1) berpengaruh terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Anom Pancawati (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan konsistensi *Total Quality Management* (TQM), yang mencakup seluruh elemen manajemen, memiliki korelasi langsung dengan kualitas produk.

3. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen (X2) terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y)

Menurut analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, koefisien regresi X2 sebesar 0,247 menunjukkan bahwa, dengan setiap variabel dari variabel Sistem Akuntansi Manajemen yang meningkat, Pengendalian Kualitas Produk mengalami peningkatan sebesar 0,247. Berdasarkan hasil uji hipotesis, Sistem Akuntansi Manajemen (X2) mempunyai pengaruh yang besar terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) sebesar 0,001, dan nilai t hitung sebesar 9,281 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,002. Hasil hipotesis 3 diterima, Sistem Akuntansi Manajemen (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hutami Ningsih dan Fenty Astrina (2020), Sistem Akuntansi Manajemen mempengaruhi pengendalian kualitas produk secara signifikan. PT. Sinar Sosro KPB Palembang telah menggunakan Sistem Akuntansi Manajemen dengan baik, dan seluruh informasi terkait kegiatan telah direncanakan dengan baik untuk mencapai tujuan yang akan datang. Analisis nilai dan langkah-langkah perbaikan perusahaan untuk masalah proses dan kualitas produk melengkapi hal ini. Hal ini dilakukan demi menjaga kualitas, yang dapat lebih ditingkatkan dengan mengelola setiap komponen untuk menjamin kinerja puncak.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian di PT. Catur Panca Mandiri dengan sampel seluruh karyawan berjumlah 60 orang dapat di ambil kesimpulan Implementasi *Total Quality Management* (X1) dan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y) dengan nilai signifikansi uji f $0,001 < 0,05$ dan f hitung 91,334 > nilai f tabel 3,16. Implementasi *Total Quality Management* (X1) berpengaruh terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y), serta Sistem Akuntansi Manajemen (X2) berpengaruh terhadap Pengendalian Kualitas Produk (Y).

2. Saran

- a. Penelitian diharapkan membantu perusahaan meningkatkan pengendalian kualitas produk dengan implementasi *Total Quality Management* dan Sistem Akuntansi Manajemen. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dan mengurangi keluhan pelanggan.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya memilih tempat penelitian dan menggunakan sampel yang lebih besar untuk memperluas objek penelitian. Serta menambahkan variabel yang mungkin mempengaruhi pengendalian kualitas produk.
- c. Diharapkan penelitian ini memperluas objek penelitian, menambah pengetahuan, serta lebih mengembangkan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin, U., Esa Sapitri, T., & Artikel, I. (2022). "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TOKO TIANY CRAFT DI PONDOK CABE-TANGERANG SELATAN". *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 60–65. [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/PSM/Index](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/PSM/Index)
- Amarti, R, I (2016) "PENGARUH IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP BUDAYA KUALITAS SERTA DAMPAKNYA PADA KINERJA ORGANISASI DI PT. DUTA NICHIRINDO PRATAMA TANGERANG". (*Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 4 Nomor 3)
- Aristi, A., Wiyanti, R., Tubagus, S., & Abdurachman, A. (2024). "Pengaruh Total Quality Management dan Reward Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PJ-Tek Mandiri". *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 2595-2606. <https://doi.org/10.32493/pediaqu.v3i3.4263>
- Bonar & Lutfhi (2018) *Definisi Pengendalian Kualitas*
- Buhaerah, N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Makassar, Y. (2022). "PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS PRODUK TELEKOMUNIKASI PADA PT TELKOM AKSES DI MAKASSAR". Online) 12 EQUITY, 17(2).
- Chartered Institute Of Management Accountants (CIMA) (2019) *Definisi Akuntansi Manajemen*
- Chenhall, Morris. (2015) "Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen". (*Jurnal Farika Nuranisa*)
- Christianto (2014) "Pemeriksaan Pengendalian Atas Fungsi Produksi, Pemeriksaan Pengamatan Atas Fasilitas Fisik Dalam Pabrik, Pemeriksaan Pengendalian Atas Kualitas Produk" [Https://Repository.Maranatha.Edu/5170/2/0251220_Appendices.Pdf](https://Repository.Maranatha.Edu/5170/2/0251220_Appendices.Pdf)
- Doli Butarbutar, J., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). "ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK DI PT. EMPAT SAUDARA MANADO". In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 1).
- Eriani Dan Fanani (2019). *Definisi Sistem Akuntansi Manajemen*
- Farahsyifa, S., & Maharani Aida, W. (2023). "Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk UMKM (Studi Kasus: CV Berkah Mandiri)". *SENAKOTA-Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*
- Feingenbaum. (2017). *Definisi Pengendalian Kualitas*
- Freddy. (2017). *Definisi Pelayanan Prima*

- Gusti Ayu. (2014) *Komponen Pengendalian Sistem Akuntansi Manajemen*
- Hardjosoedarmo (2014) *Manfaat Penerapan Total Quality Management (TQM)*
- Haryati, R., Sudayanti, D., Tinggi, S., & Bagasasi, I. A. (2023). "Implementasi Total Quality Management Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk". 14(1), 2023–2079. <https://doi.org/10.32670/Coopetition>
- Hasanah, H. (2013) "PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM PENGHARGAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING"
- Render, H. Munson (2017) *Definisi Manajemen Kualitas Total*
- Irene Faurissa. (2019). "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Implementasi Manajemen Kualitas Terhadap Pengendalian Biaya Kualitas Pada PT. Panca Benua Rona Permai Pekanbaru". <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/11540>
- Juharni. (2017) *Definisi Kualitas*
- Kotler, Armstrong (2018) *Definisi Kualitas Produk*
- Lanny Tengor, N., Ilat, V., Tirayoh, V. Z., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2016). "PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS PRODUK PADA CV. SARANA MARINE FIBERGLASS MANADO THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING ON PRODUCT QUALITY COST CONTROL ON CV. SARANA MARINE FIBERGLASS MANADO". Maret, 4(1), 272–282.
- Luh, N., & Pancawati, P. A. (2022). "Total Quality Management Dan Biaya Mutu: Meningkatkan Daya Saing Melalui Kualitas Produk". *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Lupiyoadi. (2015) *Indikator Kualitas Produk*
- Maulana, A. (2023). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk" (Vol. 3, Issue 1). <https://pusdig.web.id/index.php/accounting/>
- Maulyan, F. F., Yuniati Drajat, D., Angliawati, R. Y., & Sandini, D. (2022). "Pengaruh Service Excellent Terhadap Citra Perusahaan Dan Loyalitas Pelanggan: Theoretical Review". *Jurnal Sains Manajemen*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.51977/jsm.v4i1.660>
- Mu'minin, M, A. (2015). "Sistem Akuntansi Manajemen, Manajemen Kualitas Proses Dan Kinerja Kualitas Produk Pada PT Bumi Lingga Pertiwi Gresik"
- Mukarom Zaenal Dan Wijaya Laksana. (2018) *Definisi Pelayanan Prima*
- Nasution (2015) *Definisi Total Quality Management (TQM)*
- Ningsih, N. H., & Astrina, F. (2020). "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Sinar Sosro KPB Palembang". (Vol. 19, Issue 2).
- Oakland (2014:27-28) *Indikator Manajemen Kualitas Total*
- Pratiwi, D., & Sugiyarti, L. (2022). "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk (Studi Kasus Pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati Bogor)". *JEMBA Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 907-919. Diakses dari <http://bajangjournal.com/index.php/JEMBA>

Rahmayanty (2013) *Manfaat Pelayanan Prima*

Ramadani1, F. (2020). "ANALISIS PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENJAGA KUALITAS PRODUK AIR MINERAL DALAM KEMASAN MEREK SABINA PADA PT. SABINA TIRTA UTAMA SAMARINDA". 8(2), 111–117.

Rivai (2017) *Definisi Total Quality Management (TQM)*

Rudianto (2013) *Indikator Sistem Akuntansi Manajemen*

Sanjaya, D., & Daim Hrp, R. (2022). "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Benings Clinic Medan".

Sanjaya, I. N. P., & Purnawatii, N. K. (2023). "PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN CV SARI YOGA KATERING". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(4), 370. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2023.V12.I04.P03>

Selvi Kading, M., Pangemanan, S. S., Gerungai, N. Y., Akuntansi, J., Ekonomi Dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). "IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PT. TRI MUSTIKA COCOMINAESA AMURANG". *In Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 4).

Sugiyono (2018) *Skala Likert*

Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif*

Suhatman, Z. (2017). "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Manajemen Koperasi Brisyariah Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang". <https://doi.org/10.32493/jiaup.v5i2.903>

Suyyety, Gita . K. S .R, Apriliawati.M. (2017) *Tujuan Pelayanan Prima*

Syah, A., & Pratama, A. (2020). Vol. 4 No. 3 Juni 2020. (Kharisma Dan Denok, 2020), 4(3), 11–19.

Tjiptono (2015) "Manfaat Penerapan Teknik Total Quality Management (TQM)"

Wala, T. R. L., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2020). "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Holland Bakery Manado". *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32400/Iaj.27705>